



**INFORMASI HARIAN
PENCEGAHAN DAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID-19)
KABUPATEN TEGAL**

Rabu, 1 Juli 2020

Kami Laporkan data per Hari Rabu Tanggal 1 Juli 2020 pukul 18.00 WIB, berdasarkan Sistem Informasi Pantauan COVID-19 Kabupaten Tegal (covid19.tegalkab.go.id) dari seluruh Puskesmas di Kabupaten Tegal, terdapat :

- I. Pelaku Perjalanan : 47.063 orang
- II. Orang Tanpa Gejala (OTG) : 430 orang
- III. Orang Dalam Pantauan (ODP) : 1.349 orang
- IV. Pasien Dalam Pengawasan (PDP) 260 orang dengan rincian :
 1. PDP Sembuh : 209 orang
 2. PDP Dirawat : 19 orang
 3. PDP Meninggal : 32 orang (Hasil SWAB Belum Keluar)

Keterangan :

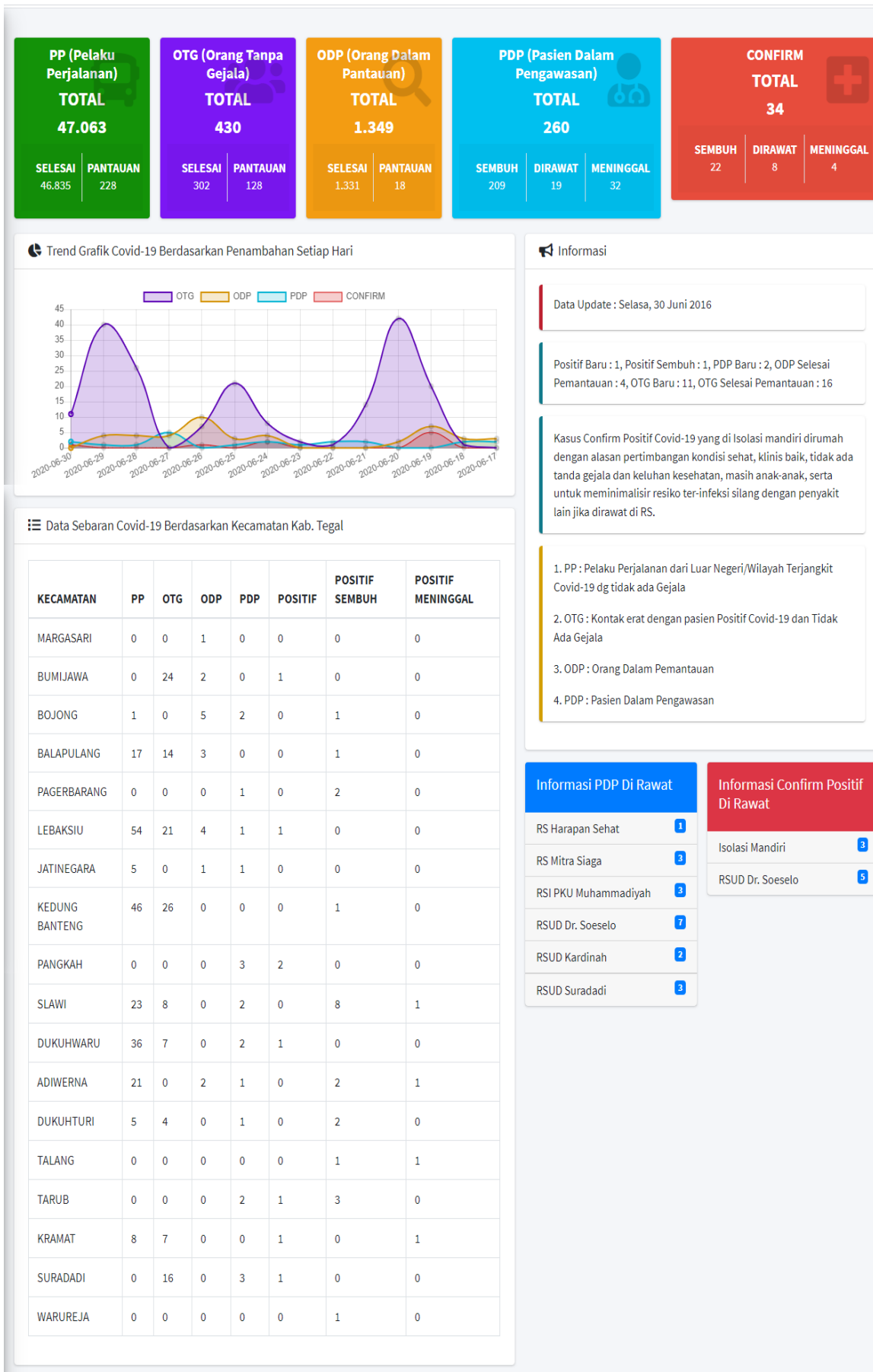
 4. PDP Baru : 1 orang
 5. PDP dari Luar Wilayah : 0 orang
- V. Positif Covid-19 berjumlah 34 orang dengan rincian :
 1. Sembuh = 22 orang
 2. Dirawat = 8 orang
 - RSUD Dr. Soeselo : 5 orang
 - RSUD Suradadi : 0 orang
 - RSUD Kardinah : 0 orang
 - RS Mitra Siaga : 0 orang
 - RS Harapan Sehat : 0 orang
 - PKU Muhammadiyah : 0 orang
 - Isolasi Mandiri : 3
 3. Meninggal : 4 orang

Keterangan :

- PP (Pelaku Perjalanan) : Kontak wilayah terjangkit tapi tidak ada gejala
OTG (Orang Tanpa Gejala) : Kontak erat dengan pasien positif Covid-19 dan Tidak Ada Gejala
ODP : Orang Dalam Pemantauan
PDP : Pasien Dalam Pengawasan

INFORMASI PASIEN DALAM PENGAWASAN (PDP) DIRAWAT :

NO	RUMAH SAKIT	PDP
1	RSUD Dr. SOESELO	7
2	RSUD Suradadi	3
3	RSU Islam Harapan Anda	0
4	RS Mitra Siaga	3
5	RS Kardinah	2
6	RS PKU Muhammadiyah	3
7	RS Harapan Sehat	1
8	RS Moga Pernalang	0
TOTAL		19



UP DATE INFORMASI GIAT GUGUS TUGAS COVID-19 :

PASIEN POSITIF COVID-19 BERTAMBAH SATU, SEMBUH SATU

Slawi - Satu orang laki-laki, warga Desa Mejasem Timur, Kecamatan Kramat, berinisial S (31), dinyatakan terkonfirmasi positif Covid-19 setelah pemeriksaan sampel swabnya menyatakan hasilnya positif. Informasi ini disampaikan juru bicara Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Pemerintah Kabupaten Tegal dr. Joko Wantoro, Selasa (30/6/2020) sore.

Joko mengungkapkan, sesuai identitas kependudukannya, S tercatat sebagai warga Desa Mejasem Timur, Kecamatan Kramat. Namun, secara domisili, ia lebih banyak tinggal bersama orang tuanya di Desa Dukuhturi, Kecamatan Dukuhturi. Bahkan saat kedatangannya dari Kalimantan usai berlayar pada Rabu (17/6/2020) lalu, ia tinggal di Dukuhturi.

“S berencana kembali berlayar ke Papua dan mengurus surat izin keluar masuk. Untuk keperluan tersebut, ia pun melakukan rapid test mandiri di RSUD Kardinah pada Jumat (19/6/2020). Setelah diketahui hasilnya reaktif, pihak rumah sakit segera melanjutkan pemeriksaan swab dan merawatnya sebagai pasien dalam pengawasan, karena saat itu juga ditemukan gejala demam pada diri pasien,” ungkap Joko.

Setelah kondisinya membaik, sembari menunggu hasil pemeriksaan swab-nya keluar, atas permintaan pasien yang disetujui dokter penanggung jawabnya, pasien S pun diperbolehkan pulang dan melanjutkan isolasi mandiri di rumah, terpisah dari anggota keluarga lain. “Dan hari Selasa (30/6/2020) ini, hasil pemeriksaan swab-nya keluar, S dinyatakan positif terpapar virus corona. Saat ini ia sudah kita rujuk perawatannya di RSUD dr. Soeselo Slawi.” kata Joko.

Sementara itu, satu orang pasien positif Covid-19, perempuan, berinisial H (54), asal Desa Pagiyanen, Kecamatan Adiwerna yang dirawat di RSUD dr. Soeselo Slawi dinyatakan sembuh dan dipulangkan hari Selasa (30/6/2020) ini. Sebelumnya diberitakan, pasien H ini merupakan asisten rumah tangga dari pasien positif Covid-19 berinisial EP (39), asal Desa Pesarean Kecamatan Adiwerna yang meninggal dunia pada Kamis (4/6/2020) lalu.

Joko mengatakan, penambahan satu orang pasien Covid-19 asal Desa Mejasem Timur, Kecamatan Kramat hari Selasa (30/6/2020) ini menambah jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kabupaten Tegal menjadi 34 orang. Rinciannya, imbuh Joko, 22 orang sembuh, delapan orang sedang menjalani perawatan dan empat orang meninggal dunia.

BINCANG KREATIF, PERLINDUNGAN DISABILITAS DITENGAH PANDEMIK COVID-19.



Slawi- Kepala Dinas Sosial, Dra Nurhayati, MM menegaskan, dalam memberikan perlindungan bagi penyandang disabilitas di tengah pandemi Corona Pemkab Tegal melalui Dinas Sosial sudah mengambil langkah-langkah kebijakan khusus.

Salah satunya, program ketrampilan dan pelatihan seperti menjahit, tata boga, service HP, membatik, sekaligus diberikan peralatan untuk modal usaha dan pendampingan. Dinas Sosial juga memberikan bimbingan, konsultasi, motivasi, kemandirian, dan advokasi pembentukan Forum Difabel di setiap desa untuk menuju desa inklusi dan ramah Difabel.

Strategi pengembangan usaha penyandang disabilitas dalam hal pemasaran secara online, pemerintah Kabupaten Tegal bekerja sama dengan Universitas Panca Sakti Tegal bagi para difabel yang memiliki usaha dan mau mengikuti pelatihan E-market melalui Zoom bisa mengisi format identifikasi produk sebagai pengumpulan data untuk melengkapi konten sebelum aplikasi tersebut launching. "kata Nurhayati, dalam Talkshow "Bincang Kreatif" yang disiarkan secara live Radio Slawi FM dan kanal Youtube Pemkab Tegal, Selasa (30/6/2020).

Menurut Nurhayati, data di Dinas Sosial jumlah Difabel Kabupaten Tegal ada 12.374 jiwa pada 2020 dan ada organisasi/komunitasnya sesuai 4 ragam Difabel (Fisik, sensorik, Intelektual dan mental).

Nurhayati meyakini, di masa pandemi para penyandang disabilitas tetap bias bertahan. Apalagi pemberian bantuan dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah berupa sembako dan alat bantu seperti kursi roda, tangan palsu, kaki palsu sudah di perolehnya.

"Kebijakan lain di masa pandemi ini, lanjut Nurhayati, adalah program pendampingan perekaman E-KTP bagi Difabel yang tidak bisa mengakses dengan melalui jemput bola dan pendampingan pembuatan SIM D untuk penyandang disabilitas .

"Perihal Difabel yang memiliki keahlian menjahit hasil pelatihan juga dilibatkan dalam order yang bekerjasama dengan Dinas kesehatan Kabupaten Tegal yakni pembuatan 6000 masker dan face shield sejumlah 6.800 buah untuk diserahkan ke Gugus tugas Covid-19 Kabupaten Tegal," tandasnya.

Menurut Nurhayati, difabel yang memiliki usaha kue, makanan ringan, snack juga diberikan fasilitas untuk pemasaran melalui media sosial guna mengurangi tatap muka untuk memutus mata rantai penyebaran Covid -19.

Karena itu, pihaknya berharap para penyandang disabilitas supaya tetap diberikan ruang akses dan peluang dari segi usaha, pekerjaan serta perlindungan untuk pemenuhan hak-haknya yang sampai saat ini belum maksimal dari segi pendidikan, ketenagakerjaan, identitas kependudukan dll.," ujarnya.

Beberapa langkah yang sudah dilakukan, lanjut Nurhayati, pihaknya telah menghimbau agar Peraturan Daerah tentang Difabel supaya segera di terapkan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.(Diskominfo Kab.Tegal/EW).

PASTIKAN TEPAT SASARAN, CAMAT DUKUHTURI MUTAROM BLUSUKAN KE WILAYAH

Slawi, Cakrawalanews.co – Demi kelancaran pembagian bantuan sosial di kewilayahan Camat dukuhturi Mutarom di dampingi Bhabinkamtibmas polsek dukuhturi Untung dan kepala desa kepandean melaksanakan kegiatan penerimaan bantuan Sosial dari program Jaringan Sosial provinsi jawa tengah untuk Masyarakat yang ada di kecamatan dukuhturi yang terdampak Covid-19. selasa 30-06-2020.

Saat di konfirmasi wartawan Cakrawalanews Camat dukuhturi menyampaikan, “Selama pelaksanaan pembagian bantuan sosial di desa desa selalu koordinasi dengan Kepala Desa dan aparat lainnya agar selama pengamanan dapat berjalan lancar, serta laksanakan secara terus-menerus himbauan kepada warga masyarakat terkait virus Covid-19, di desa kepandean sendiri mendapat 616 (enam ratus enam belas paket sembako) tutur camat dukuhturi yg Suka Blusukan itu.

Hal yang sama di sampaikan kepala desa kepandean wastejo himbauan kepada warga masyarakat untuk selalu mematuhi aturan pandemi Covid-19 yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah, harapan kami selaku kepala desa , masyarakat bisa memanfaatkan bantuan sosial yang diterima sebaik mungkin untuk memenuhi kebutuhan sehari hari selama pandemi Virus Covid-19. “imbuhnya. (Teguh).

DESA SIDOMULYO BENTUK TIM PUSKESOS UNTUK VERIFIKASI DAN VALIDASI BDT

TEGAL, infobanua.co.id – Bertempat di Balai Desa Sidomulyo Kec. Pagerbarang Kab Tegal berlangsung acara Musyawarah Desa (Musdes) Semester 1 Verifikasi dan Validasi Basis Data Terpadu (BDT), Senin malam (29/6/2020).

Acara Musdes dihadiri Kepala Desa Sidomulyo, Pendamping PKH Kec. Pagerbarang, Kasi Kesra Kec. Pagerbarang, Puskesmas, Ketua BPD, LPMD, Linmas, Ketua RW dan RT. Kades Sidomulyo Kodri mengatakan Musdes kali ini dalam rangka memperbaharui data kemiskinan di tingkat desa sesuai instruksi Bupati Tegal Umi Azizah agar para Kepala Desa lebih pro aktif dalam memperbarui data kemiskinan di desanya.

Maka menurut Kades Kodri pihaknya dengan membentuk Tim Pusat Kesejahteraan Sosial (Puskesos) yang beranggotakan anak-anak muda yang mempunyai integritas dan objektivitas yang tinggi, sehingga menurut Kodri data yang terkumpul diharapkan dapat mencerminkan keadaan dan realitas di masyarakat, “ujarnya.

“Tentunya Kodri berharap agar bantuan sosial yang akan dikucurkan oleh pemerintah dapat tepat sasaran, “pungkasnya. (Hartadi Setiawan).



Demikian laporan Koordinator Hubungan Masyarakat Gugus Tugas Penanganan Covid-19, untuk menjadikan periksa.

Terima kasih.

Rabu, 1 Juli 2020

Ttd

**KOORDINATOR HUBUNGAN MASYARAKAT
GUGUS TUGAS PERCEPATAN PENANGANAN CORONA VIRUS DISEASE 2019
(COVID-19) KABUPATEN TEGAL.**